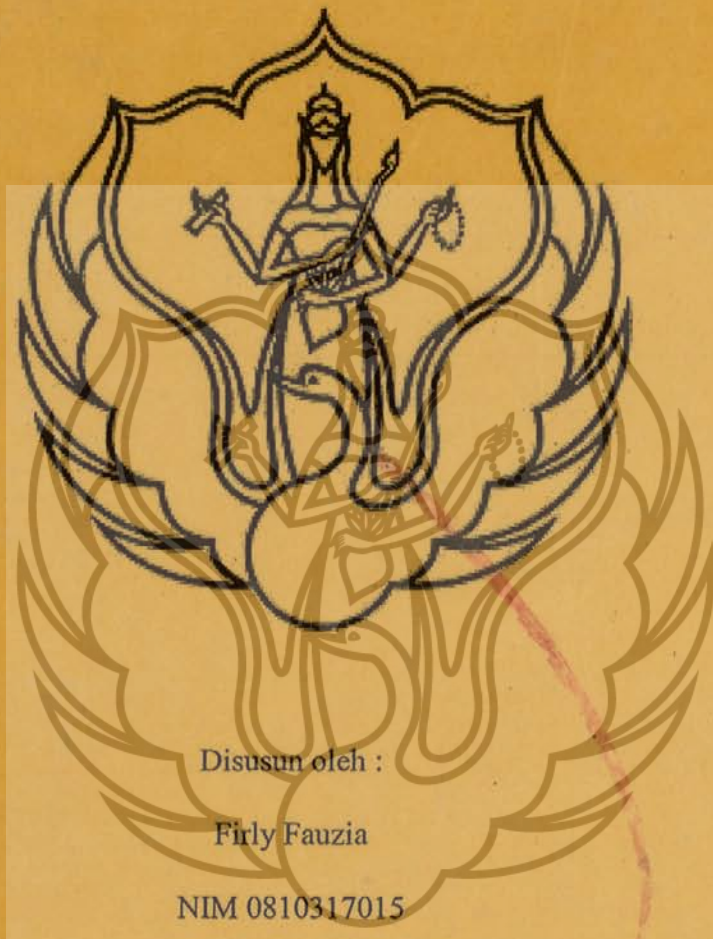


**KESENIAN TERBANG MEDAL KERAMAT CEMPAKA MULYA
DALAM UPACARA NGARUWAT BUMI DI DESA SUKAMUKTI
KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG**



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI SI ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	4125/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	08-04-2013

**KESENIAN TERBANG MEDAL KERAMAT CEMPAKA MULYA
DALAM UPACARA NGARUWAT BUMI DI DESA SUKAMUKTI
KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG**



Disusun oleh :

Firly Fauzia

NIM 0810317015

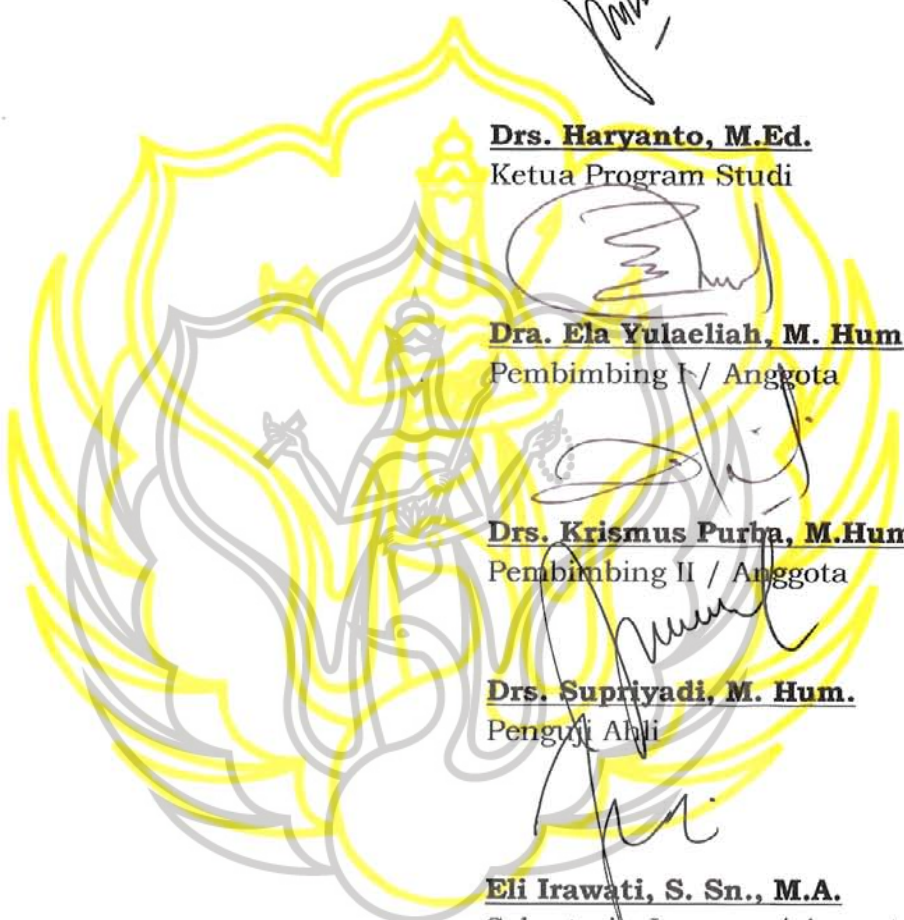



**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**




Tugas Akhir Program S1 Etnomusikologi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 29 Januari 2013


Tim Penguji :



Drs. Haryanto, M.Ed.
Ketua Program Studi




Dra. Ela Yulaeliah, M. Hum.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Krismus Purba, M.Hum.
Pembimbing II / Anggota



Drs. Supriyadi, M. Hum.
Penguji Ahli



Eli Irawati, S. Sn., M.A.
Sekretaris Jurusan / Anggota

Mengetahui :

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.

NIP. 19560308 197903 1 001

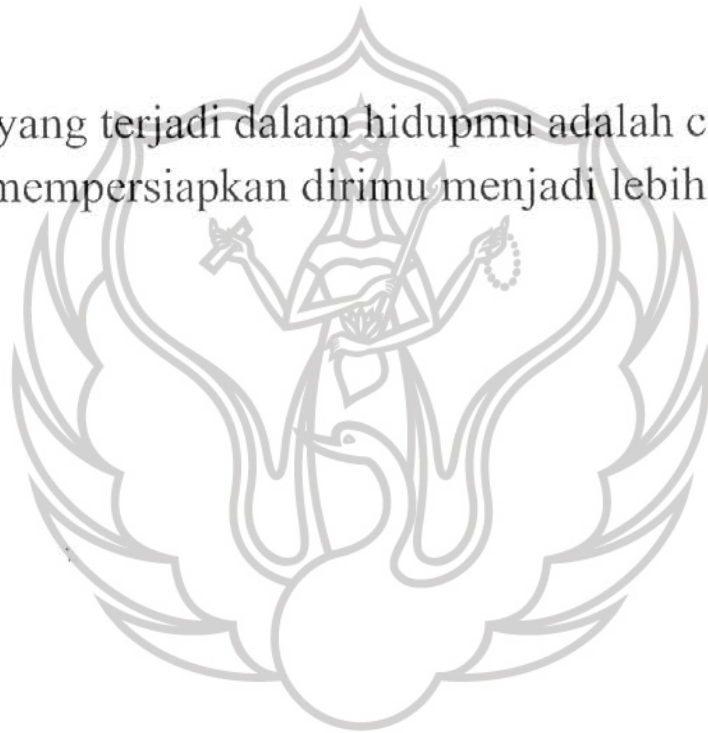
Dengan ini saya menyatakan bahwa karya skripsi yang berjudul “Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya dalam Upacara Ngaruwat Bumi di Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung” tidak menjiplak atau tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya. Adapun karya yang sudah ada digunakan sebagai acuan dalam memperkuat karya tulisan ini.

Demikian pernyataan saya.



MOTTO

“Segala yang terjadi dalam hidupmu adalah cara Tuhan tuk mempersiapkan dirimu menjadi lebih baik”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua Orang tuaku, Ayahanda Dadang Trisula dan Ibunda Oom Masriah

Kakakku Puri Pramudiani dan Iwan Sukmana

Keponakanku Hasbya Dzikra Arsyirizal



ABSTRAK

Kesenian terbang Medal Keramat Cempaka Mulya di Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, memiliki struktur penyajian khusus, yang masih berpegang kepada tradisi yang biasa dilakukan oleh para leluhurnya di dalam melakukan pertunjukan. Kesenian ini dapat dikategorikan sebagai kesenian Terbang multi fungsi yang tidak hanya dimainkan pada kegiatan keagamaan, tetapi juga pada kegiatan-kegiatan lainnya seperti khitanan, pernikahan, ngaruwat bayi atau ngaruwat bumi, dan sebagainya. Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah fungsi dan struktur penyajian kesenian terbang Medal Keramat Cempaka Mulya dalam upacara ngaruwat bumi di Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan etnomusikologi, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi literatur, dan pendokumentasian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pertunjukan Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya di Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dalam Upacara Ngaruwat bumi.

Upacara Ngaruwat Bumi diawali dengan Ijab Qabul dan Tawasulan, pada acara ini Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya berperan sebagai Terbang Buhun, kemudian dilaksanakan acara syukuran yang melibatkan masyarakat yaitu dengan menyajikan lagu-lagu hiburan dan pada acara ini kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya berperan sebagai Terbang Bangreng dan Terbang Akrobat.

Kata Kunci : Sunda, Islam, Seni Terbang, Ngaruwat Bumi

KATA PENGANTAR

Jika segala impian dan harapan dapat tercapai, maka tiada kata yang layak terucap selain ucapan Allhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur hanya dihaturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW .

Skripsi yang berjudul Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya dalam Upacara Ngaruwat Bumi di Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh Tugas Akhir Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Namun, sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekurangan maka peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak hal-hal yang memerlukan perbaikan. Baik di dalam isi, maupun penulisan penelitian ini.

Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya membangun. Selain itu, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk meningkatkan dan menambah wawasan khususnya dalam bidang kesenian tradisional.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya Penulis haturkan kepada pihak-pihak yang membantu proses penyelesaian skripsi ini dari awal penelitian hingga akhir penulisan. Berkat dukungan dan bantuan yang penulis dapatkan, dengan segala hormat ucapan terimakasih ini dihaturkan kepada ibu Dra. Ela Yulaeliah, M. Hum selaku dosen Pembimbing I, Bapak Drs. Krismus Purba, M. Hum selaku

dosen Pembimbing II, serta semua dosen di jurusan Etnomusikologi yang telah memberikan pengetahuan dan didikan dalam masa perkuliahan Penulis di jurusan Etnomusikologi.

Penulis mengucapkan terimakasih atas bentuk kerjasama dan informasi yang diberikan oleh narasumber-narasumber, diantaranya Bapak Entis Uyut Rela selaku Pimpinan dari Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya beserta para nayaga, Bapak Ian Ansori selaku Kasi Pemerintahan di Desa Sukamukti, Bapak Mamat dan Bapak Ujang Hidayat selaku sesepuh di Desa Sukamukti.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga tidak akan penulis lupakan kepada keluargaku tercinta, khususnya kedua orangtuaku Ayahanda Dadang Trisula dan Ibunda Oom Masriah yang telah merawatku sejak kecil, mendidikku, memberikan kasih sayang sepenuhnya, pengorbanan yang sangat luar biasa, Kakakku Puri Pramudiani dan Iwan Sukmana yang selalu aku banggakan, keponakan tersayangku Hasbya Dzikra Arsyirizal yang selalu menjadi semangatku, juga ku ucapkan terimakasih kepada sahabatku M. Chozin Mukti yang telah membantuku dalam penulisan.

Penulis berharap semua proses yang telah dilewati dapat menghasilkan sebuah karya yang dapat dinikmati. Semoga tulisan ini bermanfaat sebagai bentuk informasi tentang budaya daerah khususnya Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya dala Upacara Ngaruwat Bumi di Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Yogyakarta, 3 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA SUKAMUKTI	
KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG	12
A. Lokasi	12
B. Mata Pencarian	12
C. Bahasa	13
D. Sistem Kepercayaan	15
E. Struktur Penyajian Ngaruwat Bumi di Desa Sukamukti	24
F. Kesenian	29

BAB III KESENIAN TERBANG MEDAL KERAMAT CEMPAKA

MULYA DALAM UPACARA NGARUWAT BUMI	35
A. Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya di Desa Sukamukti	35
B. Fungsi Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya	38
C. Tinjauan Musikologis	42
1. Jenis-Jenis Instrument Terbang.....	43
2. Bagian-Bagian Instrument	47
3. Lagu-Lagu Pada Kesenian Terbang.....	52
4. Tangga Nada	55
5. Lirik Lagu atau Syair	55
6. Pola Tabuhan	56
BAB IV PENUTUP	70
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN	72
DAFTAR PUSTAKA	75
GLOSARIUM	78
LAMPIRAN	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia memiliki berbagai kepercayaan yang mereka wujudkan dalam berbagai bentuk faham yang berbeda-beda. Sering kita mendengar istilah animisme dan dinamisme, yang dikenal masyarakat yaitu sebuah kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda dan roh nenek moyang yang dijadikan objek penghormatan dan penyembahan manusia dengan cara melakukan berbagai upacara ritual.

Kepercayaan animisme merupakan bentuk religi yang didasarkan pada kepercayaan bahwa alam sekeliling tempat tinggal manusia dihuni oleh berbagai macam roh dan terdiri dari berbagai kegiatan keagamaan guna memuja roh-roh tersebut. Dinamisme dapat diartikan sebagai kepercayaan manusia terhadap benda yang ada disekitarnya yang diyakini memiliki kekuatan ghaib. Dinamisme mengajarkan bahwa setiap makhluk atau benda memiliki daya dan kekuatan. Selain itu, dinamisme merupakan kepercayaan keagamaan primitive yang ada pada saat sebelum masuknya agama hindu di Indonesia.

Nilai-nilai tradisi dan religius masyarakat Indonesia khususnya disini masyarakat sunda terus mengalami proses perkembangan sesuai dengan perubahan zaman. Dalam aplikasinya, perkembangan keagamaan seperti yang terjadi pada masyarakat Sunda sebenarnya merupakan proses perkembangan dari

mitos-mitos masyarakat yang pada intinya selalu mencari bentuk hubungan yang seimbang antara keberadaan manusia dengan lingkungan alamnya.

Kebudayaan Sunda merupakan salah satu kebudayaan yang menjadi sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia yang dalam perkembangannya perlu dilestarikan. Secara umum masyarakat Jawa Barat atau Tatar Sunda, dikenal sebagai masyarakat yang lembut, religius, dan sangat spiritual. Sistem kepercayaan spiritual tradisional Sunda adalah Sunda Wiwitan yang mengajarkan keselarasan hidup dengan alam. Namun demikian, mayoritas masyarakat Sunda beragama Islam.

Masuknya agama Islam ke daerah Jawa Barat membawa perubahan besar terhadap perkembangan seni tradisi Sunda. Pembauran dan perubahan fungsi pada seni tradisi daerah menyebabkan timbulnya karya-karya seni Sunda yang baru yang terus menerus diwariskan dari generasi ke generasi. Banyak di antara kesenian Sunda tersebut yang bernafaskan Islam. Hal ini dipengaruhi oleh masuknya agama Islam ke Indonesia.

Agama dan kepercayaan di Negara Indonesia banyak mengembangkan kepercayaan secara luas dalam berbagai kegiatan upacara adat. Akan tetapi upacara-upacara tersebut memiliki makna dan fungsi yang berbeda-beda. Sebagai salah satu contoh adalah Upacara *Ngaruwat Bumi* yang terdapat dalam masyarakat sunda yaitu upacara yang dilaksanakan oleh masyarakat terhadap rumah yang baru selesai dibangun dan siap untuk ditempati. Tujuan dari upacara ngaruwat bumi adalah supaya penghuni rumah tersebut terhindar dari malapetaka dan selamat secara duniawi serta mendapatkan keberkahan. *Ruat* dalam Bahasa Sunda

berarti mengumpulkan dan merawat, masyarakat dan hasil sumber alamnya. *Bumi* dalam Bahasa Sunda berarti rumah. Ruwatan merupakan salah satu bagian dari kebudayaan tradisional yang mengandung unsur budaya ritual warisan leluhur yang dilaksanakan masyarakat secara turun temurun. Istilah Ruwat dalam bahasa Jawa sama dengan kata di *luwar* berarti lepas atau terlepas, maka dalam hal ini kata atau istilah ruwat mengandung arti dilepaskan atau dibebaskan.¹

Upacara Ngaruwat menurut keyakinan masyarakat Sunda merupakan suatu ikhtiar atau usaha menolak bala dari kekuatan supranatural buruk. Pada mulanya ngaruwat bumi biasa dilakukan dengan cara, (1) pertunjukan wayang; (2) dengan pantun; (3) dengan membacakan wawacan.² Akan tetapi berbeda dengan daerah Jawa Barat lainnya seperti yang terdapat di Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, upacara ngaruwat bumi lebih sering menggunakan kesenian terbang karena kesenian pantun pada masa sekarang sudah sangat jarang, dan juga kesenian terbang lebih terjangkau harganya dibandingkan kesenian wayang golek.

Pada umumnya kesenian pantun dan kesenian terbang memiliki fungsi yang sama yakni untuk upacara ritual dan hiburan, akan tetapi perbedaan dalam penyajian upacara ngaruwat bumi adalah kesenian pantun dengan menggunakan rajah yang di dalamnya memiliki penuh doa-doa yang mengandung unsur Islami dan juga selalu membawakan cerita Batara Kala atau Kama Salah yang diambil

¹Adang Kusnara, "*Kesenian Terbang dalam ruwatan rumah*", dalam *Jurnal Panggung*. (Bandung: STSI, 2008) p. 386

²Ela Yulaeliah, "*Seni Pantun Sunda Sebagai Sarana Ritual dan Hiburan*", (Tesis Ilmu-Ilmu Humaniora, Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2000) p. 8

dari isi beberapa kitab kuno.³ Kesenian Terbang juga mengandung unsur Islam dimana kesenian terbang menggunakan kitab barzanji dan lebih sederhana dalam penyajiannya dibandingkan dengan kesenian pantun dan wayang golek. Ngaruwat dengan pertunjukan wayang biasanya dilakukan oleh masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan oleh pemerintah daerah dalam rangka meruut gedung pemerintah, sedangkan masyarakat desa khususnya desa Sukamukti cenderung menggunakan kesenian terbang dalam pelaksanaannya.

Sebagai bagian dari tradisi Indonesia, seni Terbang yang merupakan sebuah seni tradisi di Desa Sukamukti, juga tidak dapat lepas dari sistem tradisi dan kebiasaan yang berlaku di daerah tersebut. Para pelaku seni Terbang di daerah tersebut masih berasal dari generasi terdahulu dan mewarisi tradisi pendahulunya. Akan tetapi, masyarakat juga arif dalam menerima keyakinan yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang dianutnya.

Seni Terbang, merupakan seni pertunjukan rakyat yang bentuk penyajiannya berupa karawitan campuran yang terdiri dari beberapa instrumen Terbang dan nyanyian yang berupa syair atau *pupujian* yang diambil dari kitab Barzanji.⁴ Kitab Barzanji adalah sebuah karya tulis seni sastra yang memuat kehidupan Nabi Muhammad SAW.⁵ Dalam penyajiannya, Seni Terbang ini mengalami perubahan tertentu sesuai dengan perkembangan zaman, lingkungan yang dihadapi dan kebutuhan yang dirasakan oleh para pendukungnya. Kesenian terbang merupakan salah satu kesenian yang bernafaskan Islam. Seni Terbang digunakan sebagai alat untuk menyebarkan agama Islam di daerah Jawa Barat

³Ibid.

⁴Wawancara dengan Entis Uyut Rela, 30 Agustus 2012, diijinkan untuk dikutip.

⁵ <http://ensiklopedi.hukumIslam:kitabbarzanji> (Diakses pada tanggal 2 September 2012)

oleh Kanjeng Syeh Syarif Hidayatullah (Sunan Gunung Jati). Kesenian tersebut tumbuh dan berkembang hampir disetiap daerah di Jawa Barat, seperti di Kabupaten Bandung dan beberapa daerah lainnya seperti Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya. Kesenian terbang yang terdapat di daerah tersebut adalah Seni Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya dimana kelompok kesenian tersebut sangat populer di daerahnya dan di wilayah bandung dan sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka timbul permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Struktur Penyajian Ngaruwat Bumi di Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dengan memakai Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya?
2. Bagaimana Fungsi Kesenian Terbang dalam Upacara Ngaruwat Bumi di Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi Kesenian Terbang dalam Upacara Ngaruwat Bumi di Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, dan mengetahui struktur penyajian seni Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya dan masyarakat pendukungnya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kebudayaan daerah (seni tradisi) yang ada di Jawa Barat khususnya seni tradisi yang ada di Kecamatan Majayaya Kabupaten Bandung, memberikan apresiasi seni tradisi daerah Jawa Barat khususnya Seni Terbang, dapat memberikan andil dalam usaha untuk mempertahankan seni tradisi daerah Jawa Barat khususnya seni Terbang, selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang teknik memainkan salah satu alat musik tradisional daerah Jawa Barat, dukungan peningkatan rasa sadar dan tanggung jawab untuk senantiasa mencintai kesenian tradisional.

E. Tinjauan Pustaka

Edi S Ekadjati. *Masyarakat Sunda dan Kebudayaan*, Bandung: STSI, 1984. Tulisan yang memberi gambaran tentang daerah Jawa Barat secara umum dan gambaran tentang kehidupan masyarakat Sunda, juga letak geografis daerah Jawa Barat yang pada umumnya merupakan dataran tinggi yang ternyata memberi ciri ke dalam kesenian dan budaya masyarakatnya, yakni budaya agraris. Kepercayaan Sunda atau sistim religi masyarakat Sunda pun dapat ditemukan di dalam buku ini.

RM Soedarsono. *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 1996. Kesenian memiliki beberapa fungsi dan memiliki tujuan, yaitu seni untuk ritual, seni untuk tujuan presentasi estetis, dan seni sebagai hiburan pribadi. Dalam hal ini terkait dengan kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka

Mulya yang memiliki beberapa fungsi yakni fungsi untuk upacara ngaruwat bumi dan juga sebagai hiburan.

Alan P Merriam. *The Antropology of Music*.Chicago Northwestern University Press, 1964.Seni Terbang mampu menunjukkan kekuatannya sebagai sarana upacara dan hiburan, untuk ini perlu dilihat fungsi musik atau kesenian di masyarakat.Dalam dimensi ini menguraikan bahwa fungsi musik dalam konteks kebudayaan terbagi menjadi 10 kategori, yaitu sebagai ekspresi emosional, penghayatan estetis, hiburan, komunikasi, perlambangan, reaksi fisik, yang berkaitan dengan norma-norma sosial, pengesahan lembaga sosial, upacara agama dan pengintegrasian masyarakat.

Kart Edmund P. *Ilmu Bentuk Musik*, cetakan I, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996. Buku ini berisikan tentang Ilmu Musik yang mengupas bentuk musik secara lengkap yang dipergunakan untuk membantu penulisan.

Nano S. *Pengetahuan Karawitan Daerah Sunda*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 1983. Buku ini membahas tentang pengetahuan karawitan Sunda dan menjelaskan tentang tangga nada yang ada di daerah Sunda.

Abu Achmad Wajieh. *Maulid Al-Barzanji*. (terjemahan) Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009. Buku terjemah Maulid Al-Barzanji membantu penulis memahami isi dari kitab ini, kitab Barzanji digunakan kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya dalam Sholawatan atau Tawasulan, juga dalam lirik lagu-lagu yang digunakan diambil dari kitab ini.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskripsi Analisis dengan pendekatan Kualitatif, tinjauan Etnomusikologis. Metode penelitian kualitatif adalah metode untuk menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka atau ukuran lain yang bersifat eksak. Penelitian yang dilakukan bertumpu pada sumber-sumber data di lapangan dalam bentuk lisan dan tertulis. Oleh karena itu agar data didapatkan secara optimal, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur, pengolahan data, dan penentuan lokasi penelitian.

a. Observasi

Dalam tahap ini dipakai observasi partisipasi moderat, artinya peneliti terlibat dalam kegiatan objek. Peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian, yakni Kampung Pangkalan Raja Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Peneliti mengobservasi mengenai bentuk penyajian pada pertunjukan seni Terbang dalam upacara ngaruwat bumi di rumah Ayi pada tanggal 30 Agustus 2012. Dalam observasi ini, peneliti melihat secara langsung prosesi upacara ngaruwat bumi, dan juga peneliti melakukan pendekatan dengan cara melakukan diskusi mengenai hal yang diteliti dengan pimpinan lingkungan seni Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya yakni Bapak Entis Uyut Relu.

b. Wawancara

Ketika melakukan pengumpulan data dalam sebuah penelitian, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melakukan wawancara terhadap

narasumber. Adapun narasumber yang telah diwawancarai dalam melakukan penelitian ini adalah :

- 1) Tokoh Masyarakat Kampung Pangkalan Raja Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya yang dituakan, juga sebagai tokoh seni Terbang yakni Mamat.
- 2) Pimpinan lingkung seni Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya, yakni Entis Uyut Rela.
- 3) *Nayaga* (Pemain musik) lingkung seni Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya yakni Agus, asep, ujang, dan sebagainya.

c. Dokumentasi

Pendokumentasian atau biasa juga disebut mengabadikan sesuatu baik secara visual seperti foto, gambar, dan lain-lain, maupun secara audio ataupun bunyi, bahkan pendokumentasian dengan mem-videokan atau meng-audio visualkan data yang diperoleh merupakan langkah penting dalam proses pengumpulan data ketika melakukan penelitian ini. Pendokumentasian yang digunakan yaitu merekam menggunakan kamera *handycam* dengan merk Panasonic JVC Everio dan foto menggunakan kamera dari Blackberry phone.

d. Studi Literatur

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi literatur. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari buku-buku, skripsi, internet, dan lain-lain. Tempat studi literatur dalam bentuk skripsi maupun

penelitian lain yang berhubungan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yakni di Perpustakaan STSI Bandung, Perpustakaan UPI Bandung, Perpustakaan Pusda Bandung, Perpustakaan ISI Yogyakarta, Gramedia dan di tempat lainnya. Studi literatur merupakan salah satu usaha dalam menjaga originalitas sebuah karya ilmiah, agar mampu diketahui kajian manakah yang sudah atau yang belum diteliti.

e. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan cara mengolah data kualitatif yang sudah terkumpul. Pengolahan data ini dilakukan oleh penulis karena penelitian ini merupakan sebuah pengkajian mengenai teks dan konteks dari kesenian Terbang di kecamatan Majalaya. Pengolahan data kualitatif, dilakukan juga pada data yang diambil dari berbagai sumber, serta hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti serta pemahaman berdasarkan pengalaman pribadi dan ilmu yang dimiliki oleh peneliti dalam bidang musik. Transkripsi notasi lagu merupakan salah satu hal yang menjadikan tujuan dari pengolahan data berdasarkan data yang sudah diambil atau didapatkan.

f. Lokasi dan Objek Penelitian

Data diambil dari lokasi dan obyek penelitian yaitu di daerah tempat lingkungan seni Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya yang berada di Kampung Pangkalan Raja Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, Jawa Barat Indonesia.

Narasumber penelitian ini ialah pimpinan Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya yakni Bapak Entis Uyut Rela, Bapak Mamat selaku tokoh yang dituakan dalam seni Terbang di daerah Pangkalan Raja Majalaya, dan nayaga (para pemain musik) kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran Umum Masyarakat Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, meliputi Letak Geografis, Lokasi, Mata Pencaharian, Kesenian, Bahasa, Sistem Kepercayaan, Struktur Penyajian Ngaruwat Bumi di Desa Sukamukti Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Bab III Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya dalam Upacara Ngaruwat Bumi mencakup tentang fungsi Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya dalam Upacara Ngaruwat Bumi, dan menjelaskan tentang Jenis-Jenis Instrumen Terbang, Lagu-Lagu Pada Kesenian Terbang Medal Keramat Cempaka Mulya, Tangga Nada, Lirik lagu atau syair, Pola tabuhan, Bagian-Bagian Instrumen, Busana.

Bab IV Kesimpulan dan Saran